

**VISUALISASI FEMINISME DALAM MOTIF BATIK  
BUSANA KASUAL**



Oleh:

**MITI NURMAYA**

**1700129025**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**VISUALISASI FEMINISME DALAM MOTIF BATIK  
BUSANA KASUAL**



Oleh:

**MITI NURMAYA**

**1700129025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya  
2020**

Tugas Akhir berjudul :

VISUALISASI FEMINISME DALAM MOTIF BATIK BUSANA KASUAL diajukan oleh Miti Nurmaya, NIM 1700129025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020

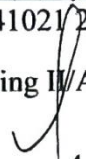
Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn.,M.A

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Pembimbing II/Anggota



Retno Purwandari, S.S.,M.A.

NIP. 19810307 198601 2 001/NIDN 0007038101

Cognate/Anggota



Nurhadi Siswanto, M.Phil

NIP. 19770103 200604 1 001/NIDN 0003017704


Ketua Program Studi  
D-3 Batik dan Fashion/Anggota



Toyibah Kusumawati, M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Ketua Jurusan Kriya

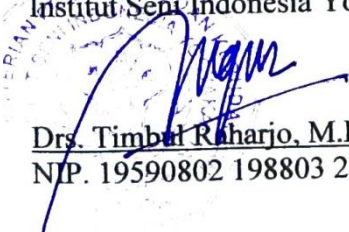


Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 1962079 199002 1 001 /NIDN 0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.,

NIP. 19590802 198803 2 002/NIDN 0008116906

## **PERSEMBAHAN**

Terimakasih kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan limpahan kasih sayang.

Kepada teman-teman yang telah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

## **MOTTO**

*“It’s okay to be not okay, it’s okay to feel less, it’s okay for being scared, but never give up to the world you choose to live in, it’s not about perfection but how to meaningly seize the journey”*

*“whatever it takes” -Avengers*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Miti Nurmaya  
NIM. 1700129025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul Visualisasi Feminisme dalam Motif Batik Busana Kasual ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini untuk syarat menyelesaikan pendidikan Diploma pada jurusan Kriya Program Studi D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis telah mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak jasa dari berbagai pihak terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi.

Dalam kesempatan kali ini juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati S.Sn., M. Sn., Ketua Prodi D3 Batik Dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA., Dosen Pembimbing 1.
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dari segi finansial maupun moral yang sangat membantu penulis dalam tercapainya penciptaan tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen serta semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam terlaksananya penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Penulis berusaha agar Tugas Akhir Penciptaan yang disusun ini dapat memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembuatan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang berguna bagi Fakultas, pengembangan ilmu, dan masyarakat.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Miti Nurmaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode penciptaan .....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Data Acuan .....	12
B. Tinjauan Data Acuan.....	15
C. Perancangan Karya.....	17
1. Sketsa Alternatif .....	17
2. Sketsa Terpilih.....	18
3. Desain Karya .....	19
D. Pewujudan Karya .....	34
1. Bahan dan Alat .....	34
2. Teknik Pengerjaan .....	39
3. Tahap Pengerjaan.....	40



E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	48
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>51</b>
A. Tinjauan Umum .....	51
B. Tinjauan Khusus .....	52
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Tabel Bahan .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 2. Tabel Alat.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3. Ukuran M Orang Dewasa .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. Tabel Kalkulasi Karya 1.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 5. Tabel Kalkulasi Karya 2.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 6. Tabel Kalkulasi Karya 3.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 7. Tabel Kalkulasi Total .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. R.A. Kartini.....	7
Gambar 2. Simbol Venus.....	9
Gambar 3. Busana Kasual.....	11
Gambar 4. Demonstrasi Feminis .....	12
Gambar 5. Figur Wanita pada Pajangan Dinding .....	12
Gambar 6. Batik dengan Motif Wanita .....	13
Gambar 7. Batik Bergambar Wanita.....	13
Gambar 8. Simbol Perempuan .....	13
Gambar 9. Motif Kawung.....	14
Gambar 10. Jaket Bergaya Urban Caricature .....	14
Gambar 11. Busana Bergaya Exuberant .....	14
Gambar 12. Sketsa Alternatif .....	17
Gambar 13. Sketsa Terpilih.....	18
Gambar 14. Desain Busana 1 .....	19
Gambar 15. Pola Busana 1 .....	20
Gambar 16. Desain Busana 2 .....	21
Gambar 17. Pola Busana 2 .....	22
Gambar 18. Desain Busana 3 .....	23
Gambar 19. Pola Busana 3 .....	24
Gambar 20. Desain Busana 4 .....	25
Gambar 21. Pola Busana 4 .....	26
Gambar 22. Desain Busana 5 .....	27
Gambar 23. Pola Busana 5 .....	28
Gambar 24. Desain Busana 6 .....	29
Gambar 25. Pola Busana 6 .....	30
Gambar 26. Desain Busana 7 .....	31
Gambar 27. Pola Busana 7 .....	32
Gambar 28. Desain Motif Batik 1 .....	33
Gambar 29. Motif Batik 2 .....	33
Gambar 30. Motif Batik 3 .....	33

<b>Gambar 31. Proses Perancangan Desain .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 32. Proses Pembuatan Pola .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 33. Proses Penjiplakan Pola Busana .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 34. Proses Menjiplak Motif.....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 35. Proses Pencantingan.....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 36. Proses Pewarnaan Remasol .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 37. Proses Pencantingan (Blok) .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 38. Proses Pencelupan indigosol .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 39. Proses Mencipratkan Malam.....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 40. Proses Pelorodan Kain .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 41. Proses Pencucian Kain .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 42. Proses Pemotongan Kain .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 43. Proses Penjahitan Busana .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 44. Proses Finishing .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 45. Foto Karya Busana 1 .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 46. Foto Karya Busana 2 .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Curriculum Vitae**

**Foto Karya**

**Poster**

**Katalog**

**CD**

## INTISARI

Karya Tugas Akhir ini mengambil tema feminisme sebagai sumber ide dalam visualisasi motif batik busana kasual. Feminisme merupakan paham mengenai kesetaraan gender dalam segala aspek dan secara spesifik berbicara tentang perempuan. Stereotip yang berkembang di masyarakat, mengenai perempuan harus melakukan ini dan itu lalu tidak boleh melakukan ini dan itu. Wanita cenderung mudah diserang dengan adanya stereotip tersebut. Konsep mengenai perlawanan stereotip gender ini menginspirasi penulis untuk mengangkatnya kedalam suatu karya busana. Karya busana ini menonjolkan eksplorasi gambar wanita dalam penciptaan motifnya. Diperlihatkan dengan pemilihan keberagaman perempuan itu sendiri.

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan. data yang sudah terkumpul kemudian dijadikan data acuan dalam penciptaan motif batik. Teknik pewujudan karya yang diterapkan dalam keseluruhan karya yaitu teknik membatik hingga menjahit.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu tiga karya busana kasual yang dominan oleh warna merah dan pink yang dihasilkan dari pewarna naphthol dan indigosol. Aksesoris ditambahkan sebagai sentuhan akhir yang menyempurnakan tampilan busana secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** feminisme, wanita, busana kasual, batik

## ABSTRACT

*This final project takes concept of feminism as an ideas in visualizing batik motifs used in casual fashion. Feminism is a concept of gender equality in all aspects and specifically talking about women. The stereotypes that develop in society about women must do this and that and then they cannot do this or that recently became an interesting topics. The woman is easily attacked by these stereotypes. The concept of gender stereotyping opposition inspired writers to elevate it to a work of fashion. This fashion work focusing the exploration of images of women and creating it on to motives. Shown by selecting the diversity of women themselves.*

*The creation method used is collecting data through literature and field studies. The data that has been collected is then used as a reference data in creating batik motifs. The technique that is applied in all works is the technique of making batik to sewing.*

*The results achieved in the creation of this work are three works of casual clothing that are dominant by red and pink color produced from the dyes of naphthol and indigosol. Accessories are added as a finishing touch that enhances the overall look of clothing.*

**Keywords:** *feminism, woman, casual fashion, batik*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Batik merupakan kain tradisional Indonesia yang pengerjaannya dilakukan dengan memberi malam perintang pada kain yang telah diberi gambar. Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik (Musman, 2011:1). Batik telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 dan ditetapkan sebagai hari Batik Nasional.

Dahulu batik hanya ditemukan di daerah-daerah pedalaman saja dan berkembang dalam lingkup keraton. Oleh karena itu, batik ini disebut sebagai batik pedalaman (klasik). Pada dasarnya batik pedalaman terdapat pakem-pakem dan aturan yang harus dijalani. Seiring berjalannya waktu, terdapat batik pesisiran yang berkembang di masyarakat. Batik pesisir cenderung bebas, spontan, dan kasar dibandingkan dengan batik pedalaman/batik keraton. Setiap batik mempunyai makna filosofis di dalamnya.

Penciptaan motif batik tidak hanya diangkat dari flora dan fauna saja. Batik yang ada di Indonesia sudah banyak mengalami perkembangan. Motif yang diangkat bisa dari cerita rakyat, legenda, sejarah suatu daerah maupun isu-isu yang terjadi dan saat ini berkembang di masyarakat. Penciptaan karya Tugas Akhir ini mengangkat visualisasi feminisme dalam pembuatan motif batik pada busana kasual.

Feminisme selalu menjadi topik yang menarik di kalangan masyarakat terutama wanita. Keinginan untuk mendapatkan hak dan perlakuan yang sama dalam segala aspek, konsep kesetaraan gender sudah ada sejak awal abad ke-20 dipelopori oleh Virginia Woolf dalam bukunya yang berjudul *A Room of One's Own* (1929). Secara etimologis feminis berasal dari kata *femme* yang memiliki arti perempuan yang bertujuan untuk memperjuangkan hak-hak kaum perempuan (jamak), sebagai kelas sosial. Dalam pengertian yang lebih luas,



feminisme adalah gerakan kaum wanita untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalisasikan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam bidang politik dan ekonomi maupun kehidupan sosial pada umumnya (Ratna, 2004: 83)

Feminis, khususnya masalah-masalah mengenai wanita pada umumnya dikaitkan dengan emansipasi, gerakan kaum perempuan untuk menuntut persamaan hak dengan kaum laki-laki, baik dalam bidang politik dan ekonomi, maupun gerakan sosial budaya pada umumnya. Dalam sastra, emansipasi telah dipermasalahkan sejak tahun 1920-an, ditandai dengan hadirnya novel-novel Balai Pustaka, dengan mengemukakan masalah-masalah kawin paksa. Salah satu novel yang terkenal yaitu *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli. Kemudian pada periode 1930-an yang diawali dengan *Layar Terkembang* karangan Sutan Takdir Aliajahbana. Karya sastra tersebut memberi contoh dominasi laki-laki dalam bentuk tokoh-tokoh utama yang berkuasa.

Pada saat ini, pemikiran feminis tentang kesetaraan gender sudah banyak diterima dan didukung baik oleh kalangan perempuan sendiri maupun oleh kalangan laki-laki. Dukungan ini terlihat melalui penerimaan masyarakat terhadap kaum perempuan di bidang-bidang yang tadinya hanya didominasi oleh kaum laki-laki. Sudah banyak pula kaum wanita yang menginspirasi. Di Indonesia sendiri kita mengenal Raden Ajeng Kartini sebagai tokoh emansipasi wanita. RA. Kartini dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan pribumi. Kartini menginginkan wanita memiliki kebebasan menuntut ilmu dan belajar. Pemikiran-pemikiran RA. Kartini ditulis dalam surat-surat yang kemudian dirangkum dalam sebuah buku yang berjudul *Habis Gelap Terbitlah Terang*.

Tentu saja kondisi pendidikan Indonesia pada saat itu tidak seperti sekarang, semua orang diberi kemudahan untuk menuntut ilmu tanpa peduli gender maupun status sosial. Walaupun saat ini isu kesetaraan gender mendapat tanggapan positif, masih banyak terjadi kasus ketidakadilan yang masih harus diperjuangkan wanita. Ketidakadilan dapat berupa kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan seksual, maupun ketidakadilan yang didapat di dunia kerja.

Berawal dari pengalaman penulis mendapatkan pelecehan seksual pada saat melakukan perjalanan keluar kota, serta pengalaman seorang teman yang

tidak diberi kebebasan untuk memilih jalan yang diinginkannya karena tuntutan keluarga yang mengharuskan untuk menikah, mendorong penulis untuk membela hak-hak perempuan. Bentuk pembelaan tidak hanya dilakukan dengan turun ke jalanan dan mengikuti demonstrasi. Akan tetapi bisa dilakukan dengan berani mengutarakan pendapat di ranah publik termasuk menginterpetasikannya ke dalam sebuah karya. Karya ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendorong korban dalam pelecehan maupun ketidakadilan yang terjadi dalam situasi apapun yang merendahkan perempuan untuk berani menyampaikan pendapatnya.

Tugas Akhir ini dibuat dalam wujud busana kasual dengan motif batik yang mengangkat visualisasi feminisme. Motif yang digunakan merupakan gambar perempuan yang disusun dan dipadukan dengan motif pendukung. Busana kasual dipilih dalam karya tugas akhir ini karena busana kasual sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Busana kasual merupakan busana yang digunakan dalam keseharian setiap orang. Gaya dan model busana kasual pun sangat beragam dan berkembang mengikuti tren fashion. Gaya busana yang diwujudkan dalam Tugas Akhir ini mengikuti Tren Forecasting 2019/2020. Tren Forecasting merupakan panduan gaya busana yang sedang tren. Tema yang diangkat yaitu *Exuberant* dan subtema *urban caricature*. Penerapan *urban caricature* menciptakan kesan aktif, kesan ini sesuai dengan tema yang diangkat pada karya Tugas Akhir ini yaitu feminisme.

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat tidak semua diwujudkan menjadi karya busana. Karya yang semula akan diwujudkan berjumlah 7 busana, maka yang akan diwujudkan hanya berjumlah 3 busana.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dari penciptaan karya ini yaitu:

Bagaimana proses visualisasi feminisme dalam motif batik busana kasual?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **a. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

Memaparkan proses visualisasi konsep feminisme dalam motif batik busana kasual.

#### **b. Manfaat**

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Menjadi media untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana.
- b. Menambah ilmu tentang konsep feminisme dan isu sosial di masyarakat.
- c. Menambah kreativitas dalam pembuatan suatu karya.
- d. Melatih kemampuan dalam pembuatan sebuah karya.

##### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

- a. Menjadi sumbangan pemikiran untuk aktivitas akademik yang berguna untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.
- b. Menambah perbendaharaan ragam hias motif untuk bidang tekstil.

##### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Sebagai penambah wawasan bagi masyarakat bahwa suatu karya dapat menjadi media untuk menyuarakan isu sosial.
- b. Sebagai referensi masyarakat untuk memilih busana kasual.

### **D. Metode penciptaan**

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diambil dari buku ataupun internet yang mempunyai informasi tentang feminisme, batik dan tata busana sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

##### **b. Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan proses kegiatan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan dilakukan

dengan menghadiri *fashion show* untuk menambah referensi desain busana yang akan dibuat. Penulis menghadiri *fashion show* yang diadakan di Jember pada bulan Januari.

## **2. Metode Tinjauan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan lapangan, dilakukan tinjauan data. Tinjauan data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini yang dapat menjadi sumber ide dalam penciptaan karya.

## **3. Metode Perancangan**

Metode perancangan sangat penting dalam sebuah penciptaan karya. Sumber ide yang telah diperoleh, divisualisasikan dalam beberapa bentuk sketsa batik. Sketsa yang terpilih menjadi sketsa utama dalam penciptaan karya. Setelah melalui tahap sketsa motif batik, dilakukan tahap selanjutnya, yaitu mendesain busana kasual dengan mempertimbangkan peletakan batik pada busana.

## **4. Metode Pewujudan Karya**

Tahapan pertama yang dilakukan adalah proses membuat desain motif batik. Dimulai dari membuat sketsa batik, lalu memindahkan desain batik ke kain, dan dilanjutkan dengan proses *ngelowongi*, memberi *isen-isen*, pencelupan warna sampai tahap akhir yaitu *ngelorod*. Setelah proses *pelorodan* selesai, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana

Kain batik yang sudah jadi dipola sesuai dengan desain busana yang akan dibuat lalu dijahit. Setelah proses jahit selesai dan sudah menjadi busana, tahap terakhir yaitu melakukan *finishing* yaitu memberi tambahan aksesoris pada busana dan melakukan pengecekan ulang pada busana.